JPMP
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Penusa)
e-ISSN : 000-000
Volume 2, Nomor 2, Agustus 2025
Pp. 254-268
JPMP: is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN DATA DINAS SOSIAL KABUPATEN DELI SERDANG

Rangga Pohan[1], Selvi Yolanda[2], Tyo Rizky Ramadhan[3],Mhd Ahmadian Syahputra[4],Ester Armelia Marbun[5],Endra Ary Prasasty Marpaung[6]
[12345] Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia
E-mail : ranggapohan03@gmail.com[1], selviyolanda9196@gmail.com[2], muhammadahmadiansyahputra@gmail.com[3], armeliaester134@gmail.com[4], tyorizkyramadhan23@gmail.com[5], endraaryprasastymarpaung@gmail.com[6]

ABSTRAK

Pengelolaan data kesejahteraan sosial pada Dinas Sosial memerlukan media yang terstruktur, mudah diperbarui, dan dapat mendukung kegiatan administrasi. Pengelolaan data melalui media yang tidak terintegrasi dapat menyulitkan pencarian, pembaruan, dan penyajian informasi. Kegiatan ini bertujuan menerapkan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKEsos) berbasis web untuk membantu pengelolaan data sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi menggunakan framework Laravel dengan konsep Model-View-Controller (MVC), serta pengujian fungsi utama. SIKEsos menyediakan pengelolaan data Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), jenis PSKS, kecamatan dan desa, serta data pegawai. Sistem juga menyediakan fungsi tambah, lihat, ubah, hapus, pencarian, filter, dan import data melalui Excel atau CSV. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat mengintegrasikan pengelolaan data dalam satu antarmuka berbasis web dan mempermudah akses terhadap informasi yang dikelola. Pengujian fungsional yang tercantum dalam naskah sumber menunjukkan fitur utama dapat berjalan sesuai skenario yang ditetapkan. SIKEsos diharapkan dapat membantu meningkatkan keteraturan, efektivitas, dan kemudahan pengelolaan data kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: administrasi, Dinas Sosial, Laravel, PSKS, SIKEsos, sistem informasi, web

ABSTRACT

Social welfare data management in the Social Services Department requires a structured and easily updatable medium that can support administrative activities. Data managed through unintegrated media can create difficulties in searching, updating, and presenting information. This activity aims to implement the web-based Social Welfare Information System (SIKEsos) to support social data management at the Deli Serdang Social Services Department. The implementation consisted of needs identification, system design, implementation using the Laravel framework with the Model-View-Controller (MVC) concept, and functional testing. SIKEsos provides data management for Potential and Sources of Social Welfare (PSKS), PSKS types, subdistricts and villages, and employee data. The system also provides functions for adding, viewing, updating, deleting, searching, filtering, and importing data through Excel or CSV files. The implementation results indicate that the system can integrate data management

through a web-based interface and facilitate access to managed information. The functional testing documented in the source manuscript indicates that the main features operated according to the defined scenarios. SIKEsos is expected to improve the organization, effectiveness, and usability of social welfare data management.

***Keywords**: administration, Deli Serdang, Laravel, PSKS, SIKEsos, social welfare, web*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan terhadap proses pengelolaan data pada berbagai organisasi, termasuk instansi pemerintahan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dapat membantu proses penyimpanan, pengolahan, pencarian, dan penyajian data sehingga informasi dapat dikelola secara lebih terstruktur. Pada lingkungan pemerintahan, penggunaan sistem informasi juga dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap proses pencatatan manual serta mempermudah petugas dalam memperoleh informasi yang diperlukan(Dairo et al., 2024) menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web pada lingkungan Dinas Kesejahteraan dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan informasi dan kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Data kesejahteraan sosial merupakan salah satu jenis data yang membutuhkan pengelolaan secara teratur karena berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat dan kebutuhan pelayanan sosial. Data tersebut perlu disimpan dan diperbarui agar informasi yang tersedia dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. (Hakim & Sunardi, 2022) menjelaskan bahwa proses pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kemudian dimasukkan ke Microsoft Excel menyebabkan proses pencarian data membutuhkan waktu yang lebih lama. Pengembangan sistem berbasis web kemudian digunakan untuk membantu proses pendataan dan mengurangi kemungkinan terjadinya penggandaan data.

Permasalahan dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial juga ditemukan pada lingkungan pemerintahan di Sumatera Utara. (Fadillah Dwiyanti & Yahfizham, 2024) menjelaskan bahwa proses pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial menghadapi permasalahan berupa kurangnya efisiensi dan akurasi serta keterbatasan akses terhadap data. Pengembangan website interaktif dan responsif digunakan sebagai solusi untuk mendukung proses pendataan serta meningkatkan aksesibilitas informasi.

Permasalahan penggunaan media penyimpanan yang belum terintegrasi juga dapat menyebabkan terjadinya duplikasi data dan kesulitan dalam pencarian informasi. (Ridla & Baha'Uddin, 2024) menemukan bahwa pendataan PMKS menggunakan Microsoft Excel memiliki beberapa kelemahan, antara lain kemungkinan terjadinya duplikasi data, kesulitan dalam penggabungan data berdasarkan desa, serta waktu pencarian data yang relatif lama. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan perlunya sistem informasi berbasis web untuk membantu proses pendataan sosial.

Selain PMKS, pengelolaan data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) juga membutuhkan dukungan sistem informasi. (Sukani & Mulyani, 2022) mengembangkan sistem PPKS berbasis web pada Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk untuk mempercepat akses terhadap data masalah sosial. Sistem tersebut dikembangkan melalui tahapan analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan dengan model waterfall.

Pengembangan sistem informasi juga dilakukan secara khusus untuk pendataan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). (Putri & Nugraha, 2025) mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pendataan PSKS di Kabupaten Kudus. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem digunakan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan pendataan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem yang dikembangkan juga menyediakan kemudahan dalam pembaruan data dan akses informasi bagi pihak terkait.

Penelitian (Febryanda et al., 2024) pada Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan juga menunjukkan bahwa pendataan yang masih dilakukan secara manual, dengan pencatatan satu per satu kemudian dimasukkan ke Microsoft Office atau Microsoft Excel, dapat membuat pekerjaan menjadi kurang efisien. Pengembangan sistem berbasis web digunakan untuk membantu pekerjaan pegawai serta menyediakan mekanisme layanan secara daring.

Kebutuhan terhadap sistem pengelolaan data sosial yang terintegrasi juga terlihat pada pengembangan aplikasi e-PSKS di Provinsi Jawa Timur. (Prisyanti et al., 2025). mengembangkan aplikasi e-PSKS sebagai sistem pelaporan yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial. Sistem tersebut dikembangkan untuk membantu proses pelaporan dan menyediakan informasi melalui aplikasi berbasis web.

(Bancin et al., 2024) juga mengembangkan sistem informasi geografis untuk pengelolaan PPKS di Kota Medan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode pendataan dan pelaporan yang masih manual dapat menghambat efektivitas penanganan masalah sosial. Sistem yang dikembangkan membantu pengelolaan data PPKS, penyusunan laporan, serta penyajian informasi mengenai sebaran PPKS.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sistem informasi berbasis web memiliki peran dalam mendukung proses pengelolaan data kesejahteraan sosial. Sistem dapat digunakan untuk menyimpan data secara terpusat, mempercepat pencarian, membantu pembaruan data, dan mendukung penyajian informasi. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengembangkan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan data pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang.

Dalam pengembangan aplikasi web, pemilihan teknologi juga menjadi bagian penting. Laravel merupakan salah satu framework yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web. Framework tersebut menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan bagian model, tampilan, dan pengendali aplikasi. (Rangkuti et al., 2026) menjelaskan bahwa penerapan arsitektur MVC pada Laravel dapat membantu pemisahan komponen aplikasi sehingga struktur pengembangan menjadi lebih terorganisasi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKEsos) dikembangkan untuk menyediakan pengelolaan data secara terstruktur melalui satu antarmuka berbasis web. Sistem menyediakan fasilitas penambahan, pengubahan, penghapusan, pencarian, penyaringan, dan import data. Sistem juga mengelola data PSKS, jenis PSKS, wilayah kecamatan dan desa, serta data pegawai Dinas Sosial.

Tujuan kegiatan ini adalah menerapkan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial berbasis web yang dapat membantu Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang dalam mengelola data secara lebih terstruktur, mempermudah pencarian dan pembaruan data, serta menyediakan fasilitas import data untuk mendukung proses input data dalam jumlah besar.

MASALAH

Permasalahan utama yang menjadi dasar kegiatan adalah belum optimalnya pengelolaan data secara terintegrasi sehingga proses pencatatan, pencarian, pembaruan, dan penyajian informasi dapat menjadi kurang terstruktur. Penggunaan media pencatatan atau penyimpanan yang berbeda juga dapat meningkatkan risiko terjadinya ketidakkonsistenan dan duplikasi data. Permasalahan tersebut sejalan dengan penelitian (Ridla & Baha'Uddin, 2024) yang menemukan adanya duplikasi data, kesulitan penggabungan data, dan waktu pencarian yang relatif lama pada proses pendataan PMKS menggunakan Microsoft Excel.

Selain itu, proses input data dalam jumlah besar dapat menjadi kurang efisien apabila seluruh data harus dimasukkan satu per satu melalui formulir. Oleh karena itu, diperlukan sistem berbasis web yang dapat menyediakan pengelolaan data secara terpusat dan menyediakan fasilitas import data untuk membantu proses input dalam jumlah banyak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan diarahkan pada penerapan SIKEsos yang dapat membantu pengguna dalam mengelola data PSKS, jenis PSKS, wilayah, dan pegawai serta menyediakan fungsi CRUD, pencarian, filter, dan import data.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan menggunakan pendekatan pengembangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan data pada Dinas Sosial. Tahapan kegiatan terdiri atas identifikasi kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel dan basis data relasional. Dalam konteks format JPMP, Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang ditempatkan sebagai mitra/kelompok sasaran kegiatan karena sistem diarahkan untuk mendukung kebutuhan pengelolaan data pada lingkungan tersebut.

Lokasi,Waktu,Dan Durasi

Lokasi kegiatan: Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka PKL. Tanggal mulai, tanggal selesai, dan durasi kegiatan belum dicantumkan secara eksplisit pada naskah sumber sehingga bagian tersebut perlu dilengkapi sesuai data PKL yang sebenarnya

Mitra atau Kelompo Sasaran

Mitra kegiatan adalah lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang, dengan sasaran utama pengguna yang terlibat dalam proses pengelolaan data sosial. Data yang dikelola meliputi jenis PSKS, data PSKS, wilayah kecamatan dan desa, serta data pegawai dinas.

Tahapan Pelaksaan

Analisis kebutuhan.

Kebutuhan sistem diidentifikasi berdasarkan proses pengelolaan data yang meliputi data PSKS, jenis PSKS, wilayah, dan pegawai.

Perancangan sistem. Perancangan mencakup struktur basis data, hubungan antardata, halaman sistem, menu navigasi, dan operasi CRUD.

Implementasi. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel. Controller digunakan untuk menangani proses aplikasi, sedangkan model digunakan untuk berinteraksi dengan basis data. Pendekatan MVC digunakan untuk memisahkan logika aplikasi, data, dan tampilan.

Pengujian. Fungsi utama diuji melalui skenario input, proses, dan output, termasuk login, pengelolaan jenis PSKS, CRUD data PSKS, pencarian, filter, import Excel, dan akses data pegawai.

Perancangan Sistem

Perancangan mencakup struktur basis data, hubungan antar data, halaman sistem, menu navigasi, formulir input, serta operasi CRUD. Struktur sistem dirancang agar data yang memiliki hubungan dapat dikelola secara terorganisasi.

Impelementasi

Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel. Pendekatan MVC digunakan untuk memisahkan komponen data, logika aplikasi, dan tampilan. Penggunaan MVC pada Laravel dapat membantu pengorganisasian komponen aplikasi sehingga proses pengembangan dan pemeliharaan dapat dilakukan secara lebih terstruktur (Rangkuti et al., 2026)

Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing. Pengujian berfokus pada fungsi sistem dengan memberikan input tertentu kemudian memeriksa keluaran yang dihasilkan. (Wulandari et al., 2022) menjelaskan bahwa Black Box Testing dapat digunakan untuk memeriksa fungsi perangkat lunak berdasarkan kebutuhan dan menemukan kesalahan pada proses input maupun fungsi aplikasi.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan implementasi dilihat dari kemampuan sistem menjalankan fungsi utama sesuai skenario pengujian, tersedianya modul pengelolaan data yang dibutuhkan, serta tersedianya fitur pencarian, filter, dan import data untuk membantu pengelolaan data dalam jumlah besar. Naskah sumber belum menyediakan pengukuran kuantitatif mengenai tingkat kepuasan atau respons pengguna, sehingga indikator tersebut belum dapat dihitung.

Data yang Dikelola

Tabel 1 Data yang dikelola sistem

No	Jenis Data	Keterangan
1	Jenis PSKS	Data kategori/jenis PSKS
2	Data PSKS	Data individu/entitas PSKS

 e-ISSN: 000-000

3	Kecamatan	Data wilayah kecamatan
4	Desa	Data wilayah desa
5	Pegawai Dinas	Data pegawai pada Dinas Sosial

Pengelompokan tersebut dibuat agar data PSKS dapat dikaitkan dengan jenis PSKS dan wilayah administrasi yang sesuai. Pengelolaan data PSKS dengan struktur yang terorganisasi juga menjadi salah satu fokus pada pengembangan sistem informasi PSKS di Kabupaten Kudus (Putri & Nugraha, 2025)

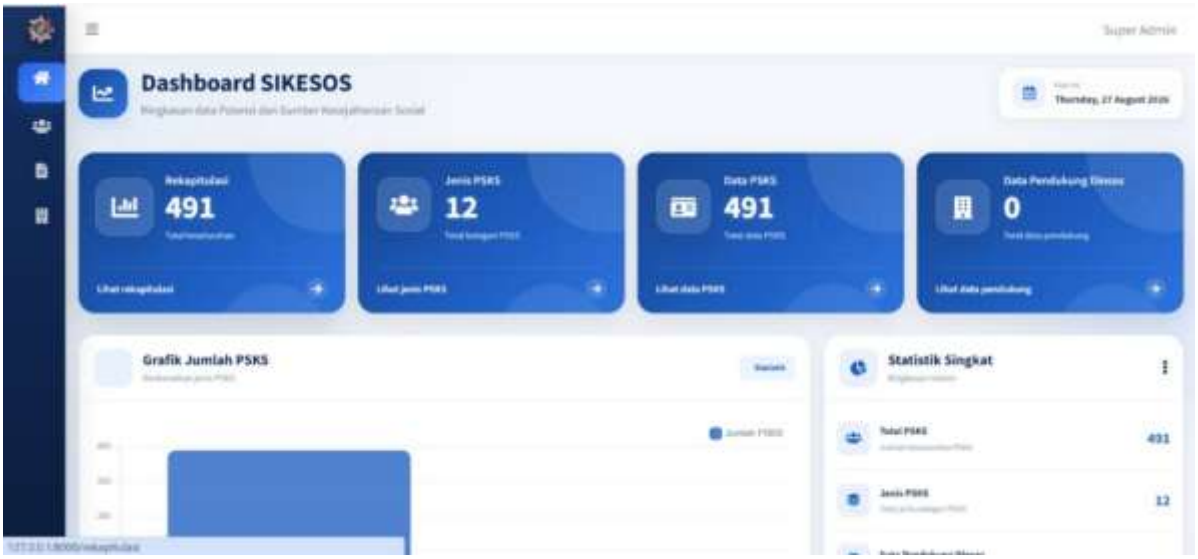
HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan menghasilkan SIKEsos sebagai sistem informasi berbasis web untuk membantu pengelolaan data pada Dinas Sosial. Sistem memiliki modul data jenis PSKS, data PSKS, wilayah, dan data pegawai dinas. Hasil utama yang tersedia pada sistem dijelaskan sebagai berikut.

 e-ISSN: 000-000

Dasboard

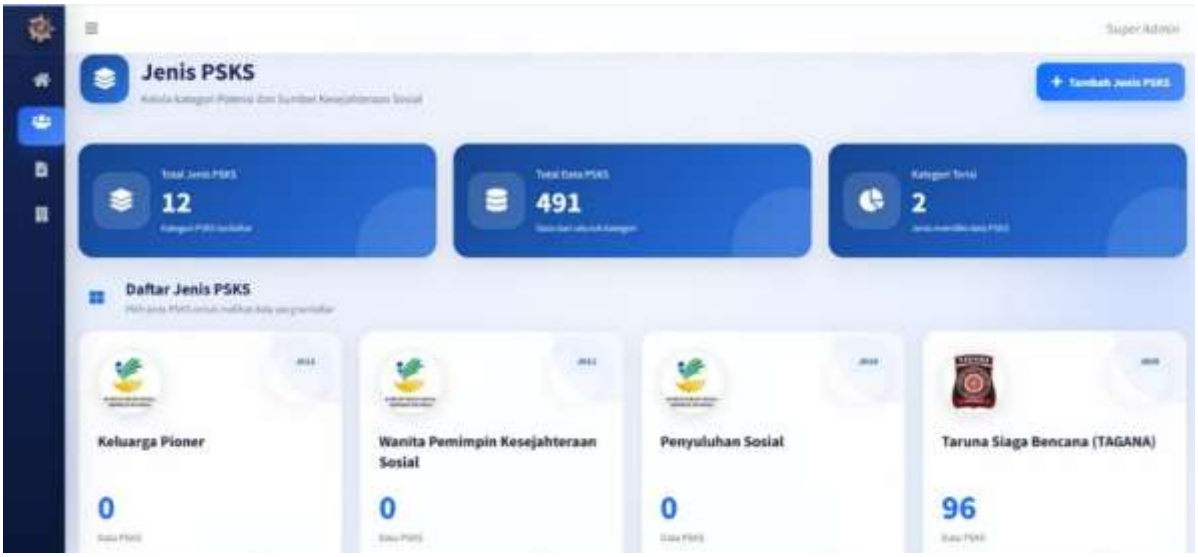
Dashboard menjadi halaman utama yang menampilkan informasi ringkas mengenai data yang tersedia. Halaman ini berfungsi sebagai navigasi awal sebelum pengguna masuk ke modul pengelolaan data.



Gambar 1. Dashboard SIKEsos

Pengelohaan Data Jenis PSKS

Sistem menyediakan halaman daftar jenis PSKS yang memungkinkan pengguna melihat dan mengelola data sesuai hak akses yang tersedia.



Gambar 2. Halaman Data Jenis PSKS

 e-ISSN: 000-000

Pengelohaan Data PSKS

Modul PSKS merupakan bagian utama sistem. Pengguna dapat melihat daftar data, menambahkan data baru, melihat detail, mengubah data, dan menghapus data. Data PSKS dapat mencakup identitas, jenis PSKS, jenis kelamin, wilayah, alamat, nomor telepon, dan tahun pendataan.



Gambar 3. Halaman Data PSKS

Form Tambah Data PSKS

Sistem menyediakan form untuk memasukkan data PSKS secara manual. Form memuat informasi identitas, jenis PSKS, wilayah, alamat, kontak, dokumentasi, status, dan tahun pendataan. Pemilihan desa dilakukan berdasarkan kecamatan yang dipilih sehingga daftar desa dapat disesuaikan dengan kecamatan.

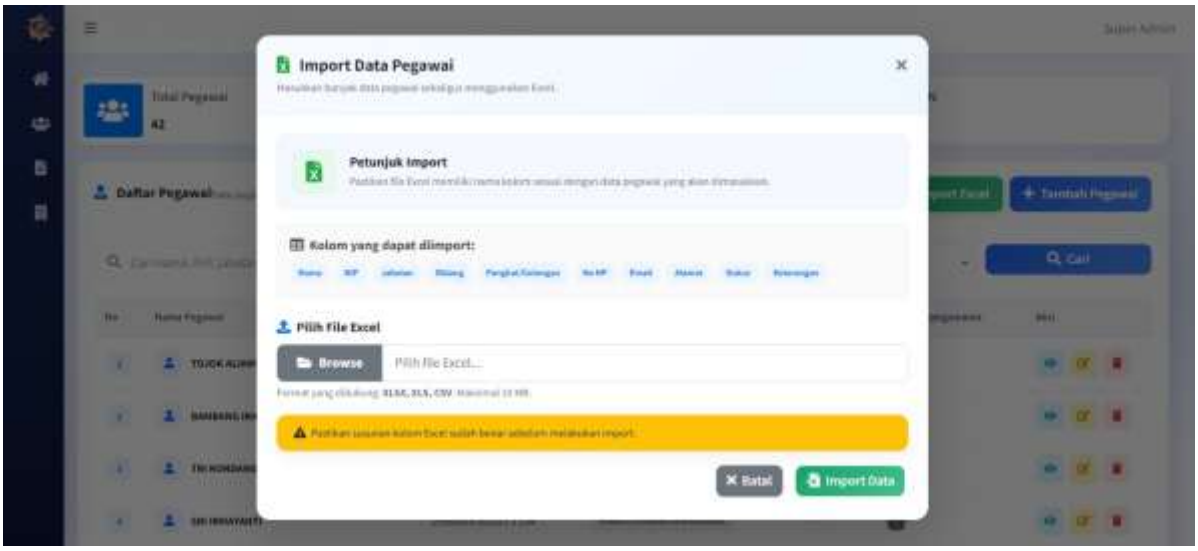


Gambar 4. Form Tambah Data PSKS

 e-ISSN: 000-000

Import Data Excel

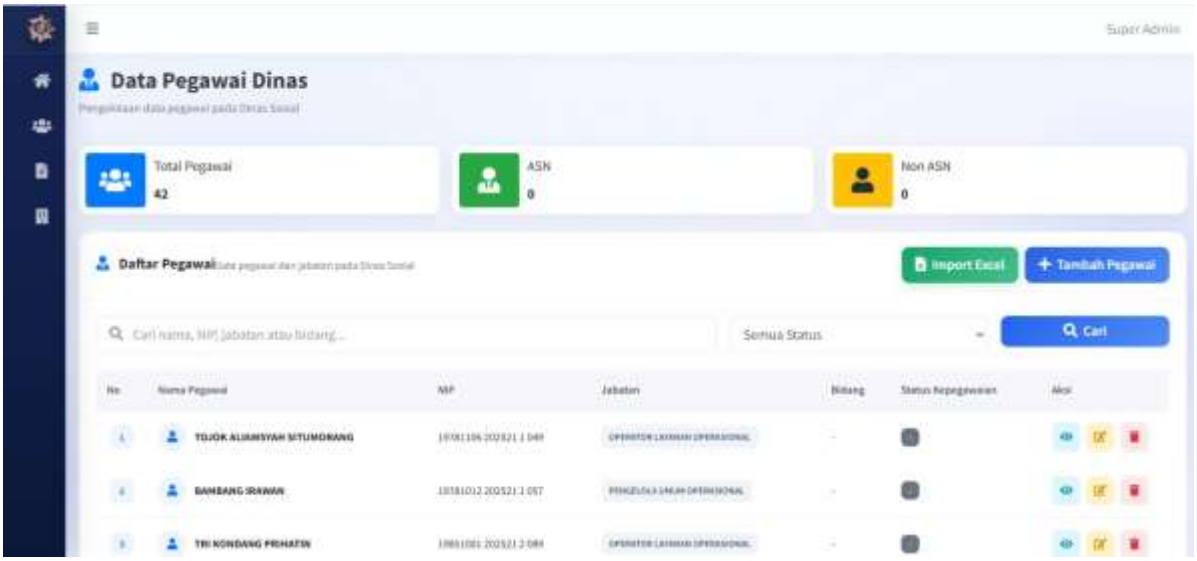
Selain input manual, sistem menyediakan fasilitas import data menggunakan file Excel atau CSV. Fitur ini ditujukan untuk membantu pengguna memasukkan data dalam jumlah banyak. Pengguna memilih file, kemudian sistem memproses data dan memasukkannya ke basis data.



Gambar 5. Fitur Import Data Excel

Pengelohaan Data Pegawai

Sistem juga menyediakan modul untuk mengelola data pegawai Dinas Sosial. Informasi yang ditampilkan meliputi nama pegawai, NIP, jabatan, bidang, dan status kepegawaian.



Gambar 6. Halaman Data Pegawai Dinas

Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan memeriksa fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran yang dihasilkan. Metode tersebut digunakan untuk memastikan fungsi yang tersedia dapat berjalan sesuai kebutuhan. Penggunaan Black

Box Testing untuk memeriksa spesifikasi dan validasi perangkat lunak juga diterapkan oleh Wulandari et al. (2022).

Tabel 2 Hasil pengujian fungsional sistem

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login	Pengguna memasukkan data login	Sistem memproses autentikasi	Berhasil
2	Data Jenis PSKS	Membuka halaman jenis PSKS	Data ditampilkan	Berhasil
3	Tambah PSKS	Mengisi form dan menyimpan data	Data tersimpan	Berhasil
4	Detail PSKS	Menekan tombol detail	Detail data ditampilkan	Berhasil
5	Edit PSKS	Mengubah data	Data diperbarui	Berhasil
6	Hapus PSKS	Menghapus data	Data dihapus	Berhasil
7	Pencarian	Memasukkan kata kunci	Data sesuai ditampilkan	Berhasil
8	Filter	Memilih filter data	Data sesuai filter ditampilkan	Berhasil
9	Import Excel	Mengunggah file Excel	Data berhasil diimport	Berhasil
10	Data Pegawai	Membuka data pegawai	Data pegawai ditampilkan	Berhasil

Pengujian CRUD Data PSKS

Pengujian CRUD dilakukan untuk memastikan fungsi create, read, update, dan delete dapat mengelola data PSKS dengan baik.

Tabel 3 Pengujian CRUD data PSKS

Operasi	Input	Proses	Output	Status
Create	Data PSKS baru	Validasi dan penyimpanan	Data baru muncul	Berhasil
Read	Data PSKS	Pengambilan data database	Data ditampilkan	Berhasil

 e-ISSN: 000-000

Update	Perubahan data	Validasi dan update	Data berubah	Berhasil
Delete	Data PSKS	Penghapusan record	Data tidak ditampilkan	Berhasil

PEMBAHASAN

Implementasi SIKEsos menunjukkan bahwa beberapa proses pengelolaan data sosial dapat dilakukan melalui satu sistem berbasis web. Data PSKS dapat dikaitkan dengan jenis PSKS, kecamatan, dan desa sehingga informasi yang dikelola menjadi lebih terstruktur.

Hasil tersebut sejalan dengan (Putri & Nugraha, 2025) yang mengembangkan sistem berbasis web untuk pendataan PSKS di Kabupaten Kudus. Sistem tersebut ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, keamanan, serta kemudahan pembaruan data PSKS.

Fitur import Excel atau CSV pada SIKEsos memberikan kemudahan dalam proses input data dalam jumlah besar. Pengguna tidak harus memasukkan setiap data satu per satu melalui formulir. Hal ini relevan dengan permasalahan yang ditemukan (Febryanda et al., 2024) yaitu proses pendataan manual dan input satu per satu ke Microsoft Office atau Microsoft Excel dapat membuat pekerjaan menjadi kurang efisien.

Fitur pencarian dan filter juga membantu pengguna menemukan data tertentu dengan lebih cepat. Hal ini dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada proses pendataan PMKS menggunakan Microsoft Excel, terutama terkait waktu pencarian data dan pengelolaan data yang belum terintegrasi (Ridla & Baha'Uddin, 2024)

Dari sisi teknis, penggunaan Laravel dengan pendekatan MVC membantu memisahkan data, logika aplikasi, dan tampilan. Penerapan MVC pada Laravel dapat mendukung struktur aplikasi yang lebih terorganisasi sehingga komponen sistem lebih mudah dikelola (Rangkuti et al., 2026)

Hasil pengujian menggunakan Black Box Testing menunjukkan bahwa fitur utama SIKEsos dapat berjalan sesuai dengan skenario yang ditetapkan. Pengujian tersebut mencakup login, pengelolaan data, pencarian, filter, import Excel, dan akses data pegawai. Pendekatan Black Box Testing digunakan untuk menilai fungsi sistem melalui input dan output yang dihasilkan, sebagaimana diterapkan oleh (Wulandari et al., 2022)

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan. Sistem dapat dilengkapi dengan pengaturan hak akses pengguna yang lebih rinci agar setiap pengguna dapat memperoleh akses sesuai dengan tanggung jawabnya. Dashboard juga dapat dikembangkan dengan statistik yang lebih lengkap berdasarkan jenis PSKS, wilayah, maupun tahun pendataan.

Selain itu, sistem dapat ditambahkan fitur laporan dan ekspor data. Peningkatan validasi juga diperlukan untuk mengurangi kemungkinan data tidak lengkap, kesalahan input, maupun duplikasi. Pengembangan lebih lanjut diperlukan agar SIKEsos dapat semakin sesuai dengan kebutuhan operasional Dinas Sosial.

Naskah kegiatan saat ini belum memuat instrumen khusus untuk mengukur tingkat kepuasan atau respons pengguna. Oleh karena itu, dampak implementasi sistem pada tahap ini belum dapat dinyatakan dalam bentuk persentase kepuasan pengguna. Evaluasi pengguna dapat dilakukan pada pengembangan berikutnya menggunakan kuesioner atau metode evaluasi usability.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan menghasilkan dan menerapkan SIKEsos berbasis web untuk membantu pengelolaan data pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang. Sistem menyediakan pengelolaan data jenis PSKS, data PSKS, kecamatan dan desa, serta data pegawai. Selain fungsi tambah, lihat, ubah, dan hapus, sistem menyediakan pencarian, filter, dan import Excel atau CSV. Hasil pengujian fungsional yang tercantum dalam naskah menunjukkan bahwa fitur utama dapat berjalan sesuai skenario yang ditentukan.

Penerapan SIKEsos membantu menyediakan pengelolaan data melalui antarmuka yang lebih terstruktur dan terpusat. Untuk kegiatan dan pengembangan berikutnya, disarankan adanya pengaturan hak akses pengguna yang lebih detail, dashboard statistik yang lebih interaktif, fitur ekspor laporan, serta peningkatan validasi data. Selain itu, evaluasi respons dan kepuasan pengguna perlu dilakukan agar manfaat implementasi dapat diukur secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang atas kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKL serta kepada Program Studi Teknik Informatika STMIK Pelita Nusantara yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bancin, M. K., Azhar, A., & Hidayat, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Daerah Rawan dan Penanganan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kota Medan. *EProceeding of TIK*, *4*(1).

Dairo, S. O., Gabriel, C. D. P. B., & Ledi, D. F. (2024). Sistem Informasi Dinas Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sumba Barat Daya Berbasis Web Menggunakan System Development Life Cycle. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, *4*(1). https://doi.org/10.55606/juprit.v4i1.4633

Fadillah Dwiyanti, Y. O., & Yahfizham. (2024). Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Setdaprovsu Berbasis Website. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer (JUKTISI)*, *3*(1), 616–627. https://doi.org/10.62712/juktisi.v3i1.160

Febryanda, I., Ula, M., & Pratama, A. (2024). Sistem Informasi Pengembangan Mekanisme Kerja Untuk Kesejahteraan Sosial Berbasis Web Dikantor Dinas Sosial Labuhanbatu Selatan. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, *8*(2). https://doi.org/10.29103/sisfo.v8i2.19407

Hakim, L., & Sunardi, L. (2022). Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial pada Dinas Sosial Berbasis Web. *JIK: Jurnal Informatika Dan Komputer*, *12*(2), 91–95.

Prisyanti, A., Hidayati, S., Ramadan, A., Putra, A. R., Yasin, I., Muhammad, I., & Bonte, H. J. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Data Kesejahteraan Sosial: Penambahan Pilar PKH dan ASPD pada Aplikasi Website e-PSKS dan Proses Integrasi Server e-PSKS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *9*(3).

Putri, S. H., & Nugraha, F. (2025). Pembangunan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pendataan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Kudus. *PROFICIO*, *6*(1), 685–692. https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4345

Rangkuti, M. Y., Ilhamsyah, H. R., Mutaqin, R. Z., & Khoirullah, M. L. (2026). Analisis Penerapan Arsitektur Model–View–Controller (MVC) pada Pengembangan Aplikasi Web Berbasis Laravel. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*.

Ridla, M. A., & Baha'Uddin, M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Berbasis Web di Kab. Banyuwangi. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, *3*(1), 66–73. https://doi.org/10.35316/justify.v3i1.5303

Sukani, & Mulyani, R. (2022). Perancangan Sistem PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk Berbasis Web dengan CodeIgniter 3. *SISTEM: Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik*, *18*(2), 24–29. https://doi.org/10.37303/sistem.v18i2.226

Wulandari, A. S., Saepudin, A., Kinanti, M. P., Sudesi, Z., Saifudin, A., & Yulianti, Y. (2022). Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Black Box Testing Equivalence Partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, *5*(2), 102–109. https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17561